

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapatlah disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian akuntansi meliputi seni pencatatan, pengklasifikasian dan pelaporan dalam bentuk laporan keuangan atas transaksi-transaksi finansial perusahaan untuk diadakan/diinterpretasikan.
2. Rekening giro di dalam administrasi / pembukuan digolongkan kedalam pasiva lancar Neraca suatu Bank. Hal ini mengingat rekening adalah tujuan mempermudah/memperlancar pembayaran dalam dunia perdagangan dan kegiatan usaha.
3. Pelaksanaan internal control terhadap rekening. Bagian Giro langsung menangani rekening, maka dalam praktek internal control yang dilakukan dan didukung oleh sistem dan prosedur sebagai standar kerja. Khususnya mengenai penanganan pelaksanaan transaksi rekening pada mutasi giro terhadap petugas giro dan untuk menciptakan sistem pengawasan yang memadai.
4. Pada dasarnya manajemen memerlukan informasi baik laporan Harian maupun laporan Bulan untuk melihat sifat perilaku pemegang rekening giro. Informasi

laporan Harin terutama digunakan untuk melihat rata-rata dana yang masuk dan keluar melalui rekening sedangkan laporan Bulanan untuk melihat trend/karakter perkembangan rekening ,sehingga pelayanan kepada nasabah giro dapat di tingkatkan. Oleh karena itu informasi yang dihasilkan selalu ditujukan untuk melihat likuilitas Bank yang harus dijaga.

5. Akuntansi simpanan giro meliputi pekerjaan-pekerjaan administrasi pembukuan rekening giro, penyeteroran, penarikan dana, perjurnalan transaksi-transaksi tersebut dan pelaporan simpanan giro pada Bank "A" ternyata telah dilaksanakan dengan baik.

#### 4. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan - kesimpulan yang dikemukakan di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pencatatan transaksi giro hendaknya digunakan lembaran kontrol giro (L.K.G), sebagai pengganti fungsi buku "balance", karena lembaran kontrol giro merupakan salah satu alat kontrol yang sangat sederhana. Dengan diselenggarakannya L.K.G. tersebut dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan dari pada menggunakan buku

balance serta lebih mudah untuk mencari lokasi kesalahan kalau ada ketidaksesuaian, karena:

- a. L.K.G. berisi seluruh mutasi giro (nomor "account", tanggal, nomor dokumen/bukti, kode, jumlah debet & kredit serta saldonya yang terjadi pada hari itu).
- b. Pencocokan dilakukan antara mutasi giro dengan L.K.G. atas mutasi debet dan kredit dan saldonya.

2. Untuk memungkinkan digunakannya L.K.G, maka hendaknya:

- a. Mesin giro ini harus dapat melakukan tugas penjumlahan dan pengurangan secara otomatis, baik untuk penjumlahan dan pengurangan secara horisontal maupun secara vertikal.
- b. Pengetikannya dengan mesin giro ke rekening koran adalah nomor "account", tanggal, kode, nomor dokumen / bukti, jumlah debet & kredit dan saldonya.
- c. Petugas mesin giro yang melakukan pengetikan pada kartu rekening koran yang bersangkutan harus mengetik nomor "account" berdasarkan bukti transaksi dan bukan berdasarkan nomor "account" yang ada pada rekening koran.

3. Walaupun demikian buku "balance" sebagai media/alat pelengkap dalam melakukan kontrol masih tetap

dipakai, digunakan sebagai sumber informasi perincian saldo giro secara harian.

4. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mendebet atau mengkredit suatu bukti transaksi pada rekening koran, maka Kepala Bagian/Pemeriksa harus melakukan penelitian kembali terhadap pembukuan pada rekening koran yang mencakup:
  - a. Nota-nota transaksi memang benar - benar sah dan transaksi yang terjadi adalah memang wajar.
  - b. Jumlah debet & kredit ada bukti transaksi telah dibukukan pada rekening koran dengan benar dan sesuai.
  - c. Angka nomor "account" ada bukti transaksi dan yang diketik pada rekening koran harus sama.
  - d. Angka nomor "account" pada rekening koran yang berurutan selalu sama.

emikianlah kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulisemukakan.

---

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

---

3. A. Umar, Administrasi Bank, Penerbit P.T. Pradnya Paramita, Cetakan ke-2; Jakarta 1982.

Dashin & Lerner, Akuntansi, diterjemahan Prajitno Djopopawiro, Penerbit Balai Aksara, Jakarta, 1979.

4. Hartanto, Akuntansi Untuk Usahawan, Penerbit lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Cetakan ke-2; Jakarta 1977.

George A. Mac Farland, Robert, D. Ayards, Williard E. Stone, Accounting Fundamentals, disadur G. Kartasapoetra, Hien G. Kartasapoetra, dan A. Setiady, Penerbit Balai Aksara, Cetakan ke-1; Jakarta 1985.

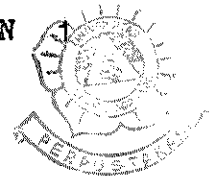
Larry Simon, MA, CPA, Intermediate Accounting, di sadur H. Soemarso SR, (Penerbit Tarsito, Jilid I, Jakarta, 1979).

Wiswonger & Fess, Accounting Principles, terjemahan Ariyanus Sinaga, Ak. Penerbit Erlangga, Jilid I, Edisi ke-14, Jakarta, 1988.

Soehardi Sigit, Azas-azas Akuntansi, Penerbit Fakultas Ekonomi Gajah Mada, Cetakan ke-7; Jakarta, 1980.

Soelamet Hadisoewito, Dasar - dasar Perbankan, Penerbit Yayasan Pembinaan Keluarga UPN Veteran, Cetakan ke-1; Jakarta, 1987.





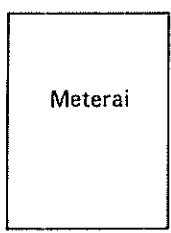
# PERMOHONAN MEMBUKA REKENING

N : .....	
US/PEMILIK :	
AN NO. :	TGL. ....
IG : <input type="checkbox"/> PRIBADI <input type="checkbox"/> PERUSAHAAN <input type="checkbox"/> JOINT ACC. <input type="checkbox"/> .....	
A :	
TEL. ....	
H :	
TEL. ....	
:	
TT ....	

DIAMBIL / DIKIRIM KE: .....

<p><b>DAFTAR DOKUMEN DISERAHKAN :</b></p> <p>SI</p> <p>2X3 (2 LEMBAR)</p> <p>VP</p> <p>PERUBAHAN ( .... AKTE)</p> <p>P</p> <p>MENTERI KEHAKIMAN</p> <p>KETERANGAN NOTARIS BAGI</p> <p>YANG BELUM DAPAT PENGESAHAN</p>	<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width:50%;">ADA</th> <th style="width:50%;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	ADA	TIDAK																					<p style="text-align: center;"><b>KOLOM UNTUK BANK</b></p> <p>NO. A/C :</p> <p>MENYETUJUI :</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>KETERANGAN</b></p>
ADA	TIDAK																							

Dengan permohonan pembukaan rekening, maka dengan ini saya/kami menyatakan tanpa pengecualian tunduk pada peraturan umum yang tertera di halaman belakang.



tanda tangan  
(stempel perusahaan)

# SURAT KUASA

tanda tangan di bawah ini, pemegang rekening No. ....

NK " A " .....

ning perorangan :

a m a : .....

l a m a t : .....

o. & Tgl. KTP : .....

ning PT/CV/Fa/Yayasan/Koperasi :

hal ini diwakili oleh :

a m a : .....

l a m a t : .....

o. & Tgl. ~~KTP~~ : .....

a m a : .....

l a m a t : .....

o. & Tgl. KTP : .....

masing berturut-turut bertindak dalam kedudukannya sebagai .....

na itu untuk dan atas nama PT/CV/Yayasan/Koperasi .....

jukan di .....

ni memberikan kuasa kepada :

a m a : .....

l a m a t : .....

o. & Tgl. KTP : .....

a m a : .....

l a m a t : .....

o. & Tgl. KTP : .....

a m a : .....

l a m a t : .....

o. & Tgl. KTP : .....

stentuan/syarat-syarat \*) .....



SURAT PERINGATAN

NO.

Perihal : PENARIKAN CEK/BILLYET GIRO KOSONG

ini diberitahukan bahwa pada tanggal.....kami telah  
a.....lembar Cek/Bilyet Giro yang diterik oleh Saudara

ad tidak pembayarannya karena dana Saudara pada kami tidak  
di untuk memperhitungkan Cek/Bilyet Giro tersebut.

nya kami minta perhatian Saudara agar kejadian seperti  
: diatas tidak berulang lagi, karena hal tersebut dapat  
pakan penutupan rekening Saudara.

agar Saudara maklum.

" A "  
ANG PALMERAH

NO  
BERRARD BOY PERKOSO  
Pimpinan ECP

Bank Indonesia  
Cg. Bagian Lelu Lintas Pembayaran Giral  
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1  
Gedung. TIPIKAL Lt. II  
J A K A R T A

No. BA 113938

BILYET GIRO

ANK "A"

Prestasi Tradisi Perbankan Internasional



ANK "A"

Prestasi Tradisi Perbankan Internasional  
PASAR KEBAYORAN LAMA

No. BA 113938

19

- PERHATIAN**
1. Giro ini merupakan surat yang memuat perintah pembayaran kepada bank yang bersangkutan. Bank yang bersangkutan wajib membayar kepada bank yang bersangkutan atau kepada bank yang bersangkutan yang ditunjuk oleh bank yang bersangkutan. Giro ini tidak dapat dicairkan di bank lain. Giro ini tidak dapat digunakan untuk pembayaran di bank lain. Giro ini tidak dapat digunakan untuk pembayaran di bank lain.
  2. Perintah pembayaran ini berlaku untuk bank yang bersangkutan dan bank yang bersangkutan yang ditunjuk oleh bank yang bersangkutan. Perintah pembayaran ini tidak dapat digunakan untuk pembayaran di bank lain.

Demi ini kami berikan kepada bank yang bersangkutan

untuk melakukan pembayaran sebesar Rp

kepada bank yang

tersebut

dengan permintaan supaya bank ini menyetorkan rekening nasabah tersebut di atas sejumlah

Rupiah

113938

Tanda tangan (dan cap perusahaan)

113938 113938 113938

No. CA 001320

NK "A"

isi Tradisi Perbankan Internasional

19



BANK "A"

Prestasi Tradisi Perbankan Internasional  
CAPEM TANJUNG PRIOK

No. CA 001320

19

ATAS PENYERAHAN CEK INI BAYARLAH KEPADA \_\_\_\_\_ ATAU PEMBAYAR

UANG SEJUKLAH RUPIAH

ahan  
oran  
mlah  
ek ini  
aldo

Rp

001320-42116-00  
PENSIUN KHM

Tanda tangan (dan cap perusahaan)

PENYERAH

001320044004781 3049416000